

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang mengkaji gaya komunikasi *Host* Kinderflix dengan melihat dari representamen, objek dan interpretan diperoleh bahwa Kinderflix menampilkan gaya komunikasi dengan tanda-tanda yang direpresentasikan melalui elemen verbal seperti narasi, lagu, dialog *host* dan juga elemen nonverbal seperti ekspresi gestur tubuh, intonasi suara dan animasi yang ditampilkan untuk mendukung pembelajaran anak usia dini. Gaya Komunikasi *host* Kinderflix lebih dilakukan dengan komunikasi yang interaktif menggunakan gestur dan didukung visualisasi sehingga mudah dipahami anak usia dini. *Host* dalam konten Kinderflix berperan sangat besar dalam menyampaikan materi pembelajaran dan sebagai jembatan penghubung kebutuhan edukasi dan hiburan bagi anak. Selain peran *host*, pembelajaran dalam konten Kinderflix juga dilengkapi animasi dan sesuai dengan tema pembelajaran dalam rangka memperkenalkan anak pada angka, warna dan konsep lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menganalisis gaya komunikasi *host* Kinderflix temuan peneliti pada tayangan ini teridentifikasi gaya komunikasi yang digunakan *host* Kinderflix adalah bahasa yang sederhana, intonasi beragam dan ekspresif, bahasa tubuh yang mendukung, ramah dan penuh perhatian serta pengulangan konsep. Penyajian konten juga didukung lagu sederhana yang interaktif sesuai dengan tema pembelajaran yang divisualisasikan sehingga dapat langsung dipraktikkan anak. Konten juga ditampilkan

dengan animasi dan terdapat bahasa isyarat dalam beberapa scene untuk mendukung pembelajaran bagi anak usia dini yang berkebutuhan khusus.

5.2 Saran

1. Pihak Kinderflix dapat semakin aktif dalam memberikan dan mengembangkan konten pembelajaran yang bermanfaat untuk anak, karena Kinderflix terbukti memiliki konten yang bagus dan sudah sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Industri kreatif lainnya juga dapat mencontoh Kinderflix dengan menghadirkan konten-konten serupa lainnya yang disesuaikan dengan standar pendidikan anak usia dini.
2. Pemerintah terkait yang mengatur regulasi penyiaran untuk dapat menciptakan peraturan yang berfungsi mengawasi media terkhususnya Youtube, karena Youtube sebenarnya dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini, namun tetap diperlukan pengawasan agar tidak menimbulkan dampak buruk pada anak kedepannya.
3. Orang tua, guru dan praktisi Pendidikan anak lainnya juga dapat menggunakan Kinderflix sebagai konten rujukan dalam mendukung aspek perkembangan anak. Konten ini dapat dijadikan bahan pendamping pengajaran bagi orang tua dan juga pendidik dalam memberikan pengetahuan pada anak.
4. Penelitian berikutnya dapat kembali meneliti konten Kinderflix sebagai objek penelitian, dengan membahas mengenai isu lainnya atau menggunakan pendekatan lain pada konten ini, seperti membandingkan gaya komunikasi host Kinderflix dengan tayangan anak lain atau melihat bagaimana efektivitas konten ini terhadap pendidikan anak usia dini.